

PERAN DAN TUGAS PEREMPUAN DALAM KELUARGA

Oleh :

AZIMA DIMYATI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2018



**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26 Telp. (0721)701979 Bandar Lampung 35142

SURAT TUGAS

NOMOR : 30/U/FISIP-UBL/V/2018

Sesuai dengan program kerja Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Bandar Lampung tahun 2017, maka dengan ini Dekan FISIP Universitas Bandar Lampung menugaskan kepada :

Nama : Dra. Azima Dimiyati, MM
Jabatan Akademik : Lektor
Pekerjaan : Dosen tetap FISIP Universitas Bandar Lampung
Alamat : Jln. Anggrek No. 7 Rawa Laut – Bandar Lampung

Untuk mengadakan Kegiatan Penyuluhan yang diselenggarakan di Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 21 s/d 22 Mei 2018, dengan judul “Peranan Dan Tugas Perempuan Dalam Keluarga”.

Demikian surat tugas ini agar dapat dilaksanakan dengan baik serta penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada Tanggal : 16 Mei 2018

Dekan FISIP-UBL


Dr. Yadi Lustiadi, M.Si



HALAMAN PENGESAHAN

2. a. Judul Kegiatan : Penyuluhan Tentang Peranan Dan Tugas Perempuan Dalam Keluarga.
b. Bidang Ilmu : Ilmu Administrasi
3. Ketua Penyuluhan :
a. Nama Lengkap : Dra. Azima Dimiyati, MM
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Pangkat/Gol/NIP : III/c
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Publik
f. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
g. Bidang Keahlian : Ilmu Administrasi
h. Waktu Penelitian : 21 s/d 22 Mei 2018
4. Lokasi Penelitian : Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.
5. Biaya Kegiatan : Rp. 2.000.000.-
6. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung, 31 Mei 2018


Mengetahui :



Dekan
Dr. Yadi Lustiadi, M.Si

Pelaksana


Dra. Azima Dimiyati, MM

Mengetahui,

 Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UBL


Kepala
DR. Hendri Dunan, SE, MM



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)
Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 121 / S.Ket / LPPM-UBL / VIII / 2018


Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama | : Dra. Azima Dimiyati.,MM |
| 2. NIDN | : 0221056901 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Semarang, 21 Mei 1969 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : III/c |
| 5. Jabatan | : Lektor/ 01 Desember 2001 |
| 6. Bidang Ilmu | : Ilmu Administrasi |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Ilmu Administrasi Publik |
| 8. Unit Kerja | : FISIPOL Universitas Bandar Lampung |

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul
:"Peran dan Tugas Perempuan Dalam Keluarga"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2018


Kepala LPPM-UBL
UBL
LPPM
Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

PERAN DAN TUGAS PEREMPUAN DALAM KELUARGA

ABSTRAK

AZIMA DIMYATI

Di dalam keluarga perempuan dapat berperan sebagai ibu, istri dan anak. Semua peran tersebut menuntut adanya tugas sesuai dengan perannya yang mana peran tersebut juga merupakan keistimewaan mereka. Tidak ada kemuliaan terbesar yang diberikan Allah bagi seorang wanita, melainkan perannya menjadi seorang Ibu. Peran ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Sebagai ibu tugas perempuan yang utama ialah mendidik generasi-generasi baru.

Target yang akan dicapai adalah diharapkan wanita dapat menjalankan perannya dalam keluarga sebagai seorang istri, dimana seorang istri sebagai pendamping suami dapat sebagai teman, pendorong dan penasihat yang bijaksana. Diharapkan istri dan suami juga sama-sama mempunyai hak dan kewajiban dalam mengasuh anak serta bekerja sama dalam membentuk keluarga yang sakinah. Mereka juga (suami dan istri) sama-sama mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarga mereka. Diharapkan sebagai seorang ibu dapat selalu anak cenderung menjadikan ibu yang merupakan orang yang dapat memenuhi segala kebutuhannya maupun orang yang paling dekat dengan dirinya, sebagai “model” atau teladan bagi sikap maupun perilakunya. Sedangkan luaran yang diharapkan adalah sikap “Acceptance” dan kontrolnya tinggi dalam pengontrolan terhadap anak. Sebagai seorang istri juga harus dapat menjalankan tanggung jawabnya sesuai istri yang baik untuk suami. Bersikap responsive terhadap kebutuhan anak terutama masalah pendidikannya. Sebagai seorang ibu dapat mendengarkan dengan baik apabila anak pendapat atau pertanyaan-pertanyaan. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara mengikuti penyuluhan-penyuluhan tentang meningkatkan peran keluarga dalam mensukseskan keluarga yang sakinah dan mawadah sehingga terhindar dari kehancuran dan berumah tangga dan mengikuti pendidikan-pendidikan informal yang biasa dilakukan oleh kelompok-kelompok kegiatan wanita yang ada di sekitar tempat tinggal kita.

Kata Kunci : Peran dan Tugas Perempuan, Keluarga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan serta kerjasama yang baik dengan Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.

Dan harapan kami semoga penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pegawai. Kami yakin masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para peserta demi kesempurnaan dari penyuluhan berikutnya.

Bandar Lampung, Mei 2018

Penyusun,

Azima Dimiyati

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Analisis Sistensi..... 1
- 1.2 Rumusan Masalah..... 2

BAB II : TARGET DAN LUARAN

- 2.1 Target..... 3
- 2.2 Luaran..... 3

BAB III : MERODE PELAKSANAAN

- 3.1 Solusi Yang Ditawarkan..... 3
- 3.2 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan..... 4

BAB IV : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI..... 4

BAB V : HASIL YANG DICAPAI..... 5

BAB VI : KESIMPILAN DAN SARAN

- 6.1 Kesimpulan..... 5
- 6.2 Saran..... 5

DAFTAR PUSTAKA..... 6

IAMPIRAN

PERAN DAN TUGAS PEREMPUAN DALAM KELUARGA

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Keluarga merupakan suatu lembaga sosial yang paling besar perannya bagi kesejahteraan sosial dan kelestarian anggota-anggotanya terutama anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang terpenting bagi perkembangan dan pembentukan pribadi anak. Keluarga merupakan wadah tempat bimbingan dan latihan anak sejak kehidupan mereka yang sangat muda. Dan diharapkan dari keluargalah seseorang dapat menempuh kehidupannya dengan masak dan dewasa.

Berbicara mengenai pendidikan anak, maka yang paling besar pengaruhnya adalah ibu. Ditangan ibu keberhasilan pendidikan anak-anaknya walaupun tentunya keikutsertaan bapak tidak dapat diabaikan begitu saja. Ibu memainkan peran yang penting di dalam mendidik anak-anaknya, terutama pada masa balita. Pendidikan di sini tidak hanya dalam pengertian yang sempit. Pendidikan dalam keluarga dapat berarti luas, yaitu pendidikan iman, moral, fisik/jasmani, intelektual, psikologis, sosial, dan pendidikan seksual.

Peranan ibu di dalam mendidik anaknya dibedakan menjadi tiga tugas penting, yaitu:

- a. Ibu yang selalu menyediakan kebutuhan anak-anak;
- b. Ibu sebagai teladan atau “model” peniruan anak;
- c. Ibu sebagai pemberi stimulasi bagi perkembangan anak.

Tugas perempuan sebagai ibu dalam keluarga, sebagai istri dan anggota masyarakat dalam hal membina kesehatan mental bagi dirinya, keluarganya maupun masyarakatnya. Agar dapat melakukan peran atau tugasnya dengan baik, maka perlu dihayati benar mengenai sasaran dan tujuan dari peran itu. Di samping itu, perempuan harus menguasai cara atau teknik memainkan peran atau melaksanakan tugasnya, disesuaikan dengan setiap situasi yang dihadapinya.

Sebagai ibu, pendidik anak-anak perempuan harus mengetahui porsi yang tepat dalam memberikan kebutuhan-kebutuhan anaknya, yang disesuaikan dengan tahap perkembangannya. Sikap maupun perilakunya harus dapat dijadikan contoh bagi anak-anaknya. Sebagai seorang istri, wanita harus menumbuhkan suasana yang harmonis, tampil bersih, memikat dan mampu mendorong suami untuk hal-hal yang positif. Sebagai anggota masyarakat, wanita diharapkan peran sertanya dalam masyarakat. Keberhasilan melakukan peran di atas, tentunya bukan merupakan hal yang mudah, yang penting adalah kemauan dan usaha untuk selalu belajar.

Dalam memenuhi kebutuhan psikis anak, seorang ibu harus mampu menciptakan situasi yang aman bagi putra-putrinya. Ibu diharapkan dapat membantu anak apabila mereka menemui kesulitan-kesulitan. Perasaan aman anak yang diperoleh dari rumah akan dibawa keluar rumah, artinya anak akan tidak mudah cemas dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul.

1.2 Rumusan Masalah

Peran dan seorang wanita dalam keluarga tidak hanya pada pekerjaan domestik, namun wanita juga mampu bekerja membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dalam melangsungkan hidup. Pembagian peran dalam keluarga menjadi tanggung jawab bersama (suami dan istri), dengan begitu dapat tercipta kesetaraan dan keadilan gender meskipun budaya patriarki masih diterapkan.

Walaupun demikian, seorang laki-laki dalam keluarga (suami) tetap menjadi kepala keluarga dan seorang istri menjadi teman atau partner kerja dalam penyelesaian masalah keluarga. Seorang wanita tidak bisa tinggal diam melihat kondisi perekonomian keluarga yang tergolong kurang, dengan begitu mendorong seorang istri untuk menjadi wanita yang dapat membantu perekonomian keluarga. Dalam membentuk sebuah keluarga sakinah, istri yang sekaligus sebagai wanita karier pertama-tama dituntut untuk melayani suaminya dengan sepenuh hati. Ia dituntut untuk memiliki sikap kepatuhan, ketaatan dan kesetiaan terhadap suaminya.

BAB II : TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

1. Diharapkan wanita dapat menjalankan perannya dalam keluarga sebagai seorang istri, dimana seorang istri sebagai pendamping suami dapat sebagai teman, pendorong dan penasehat yang bijaksana.
2. Diharapkan istri dan suami juga sama-sama mempunyai hak dan kewajiban dalam mengasuh anak serta bekerja sama dalam membentuk keluarga yang sakinah. Mereka juga (suami dan istri) sama-sama mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarga mereka.
3. Diharapkan sebagai seorang ibu dapat selalu anak cenderung menjadikan ibu yang merupakan orang yang dapat memenuhi segala kebutuhannya maupun orang yang paling dekat dengan dirinya, sebagai “model” atau teladan bagi sikap maupun perilakunya.

2.2 Luaran

1. Sikap “Acceptance” dan kontrolnya tinggi dalam pengontrolan terhadap anak.
2. Sebagai seorang istri juga harus dapat menjalankan tanggung jawabnya sesuai istri yang baik untuk suami.
3. Bersikap responsive terhadap kebutuhan anak terutama masalah pendidikannya.
4. Sebagai seorang ibu dapat mendengarkan dengan baik apabila anak pendapat atau pertanyaan-pertanyaan.
5. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

BAB III : METODE PELAKSANAAN

3.1 Solusi Yang Ditawarkan

Orang tua merupakan panutan bagi anak-anaknya, untuk itu sebaiknya orang tua dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Orang tua juga harus membuka diri terhadap perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Anak-anak memiliki pemikiran

yang kritis terhadap sesuatu yang baru. Bila orang tua tidak membuka diri terhadap perkembangan yang ada, kelak akan menuai kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari anak. Pada akhirnya berbuah kebohongan dan secara tidak langsung menanamkannya pada anak. Maka seorang ibu harus peka terhadap perkembangan anak mereka dengan cara :

1. Mengikuti penyuluhan-penyuluhan tentang meningkatkan peran keluarga dalam mensukseskan keluarga yang sakinah dan mawadah sehingga terhindar dari kehancuran dan berumah tangga.
2. Mengikuti pendidikan-pendidikan informal yang biasa dilakukan oleh kelompok-kelompok kegiatan wanita yang ada di sekitar tempat tinggal kita.

3.2 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan : Tanggal 21 – 22 Mei 2018

Tempat Pelaksanaan : Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

BAB IV : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Bandar Lampung adalah salah satu perguruan tinggi swasta telah banyak menjalin kerjasama atau MOU dengan beberapa pemerintah kabupaten dan pemerintah kota antara lain kabupaten Way Kanan, Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Timur, Lampung Selatan dan Kota Metro. Salah satu lembaga di Universitas Bandar Lampung yang menangani masalah penelitian dan pengabdian adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM). Kerjasama yang dilakukan antara lain mengadakan kegiatan-kegiatan sosial dan menjadi Pembina beberapa desa misalnya tentang kegiatan kewirausahaan, menjadi tenaga sukarela dalam pembinaan anak-anak putus sekolah, sebagai konsultan akunting, konsultan bangunan. Dan bekerjasama juga dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta, misalnya dengan TV RI Lampung, Dinas Pariwisata, sebagai promosi wilayah misalnya ikut dalam festival Krakatau. Mengikutkan mahasiswa dalam kegiatan Muli Mekhanai Lampung dan lainnya.

Adanya Uni Kegiatan Mahasiswa Budaya dan Seni (UKM BS) di Universitas Bandar Lampung yang sangat variatif bidang-bidangnya misalnya paduan suara, teater, photo grafi, seni tari, seni musik dan lainnya yang dibina oleh beberapa orang dosen berada di bawah tanggung jawab Wakil Rektor III bagian kemahasiswaan. Universitas Bandar Lampung memiliki pakar-pakar budaya seni yang tersebar di beberapa fakultas walaupun bukan sebagai professional tetapi mereka memiliki pengalama-pengalaman dan keahlian dalam bidang seni dan budaya. Para dosen-dosen tersebut yang ditunjuk oleh lembaga sebagai pembina sekaligus sebagai pelatih para mahasiswa di unit kegiatan mahasiswa budaya dan seni .

BAB V : HASIL YANG DICAPAI

Seorang wanita harus dapat dan mampu untuk mempunyai peran ganda dalam keluarga untuk mensukseskan pendidikan adalah keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dari anak. Dimana anak mendapatkan pendidikan sejak dalam kandungan sampai dengan mendapatkan pendidikan formal. Keluarga berperan dalam memberikan pendampingan dan memberikan pilihan kepada anaknya untuk masalah pendidikan yang tepat sesuai dengan karakteristik dari anak. Di samping itu, penciptaan suasana yang nyaman dan aman dari keluarga kepada anaknya akan memberikan motivasi keluarga kepada anak dalam menempuh pendidikannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Perempuan sebagai istri memiliki peran yang amat penting dalam keluarga, tidak saja sebagai pendamping suami yang bertugas melayani dan membantu suaminya dalam mengelola keluarga, tetapi juga berperan sebagai seorang pendidik yang menentukan masa depan keluarga. Di samping itu istri juga memegang amanat untuk selalu menciptakan rasa aman, nyaman dan tentram bagi setiap anggota keluarga (suami dan anak-anaknnya). Namun demikian, isteri sebagai bagian dari masyarakat juga memiliki hak untuk melakukan aktifitas dan bekerja diluar rumah sepanjang tidak melalaikan

peran dan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga dan menjadikan rumah itu sebagai keluarga yang sakinah.

6.2 SARAN

Peran isteri dalam keluarga tidak selamanya merupakan peran sebagai seorang ibu rumah tangga. Ia juga bertanggung jawab untuk membantu suaminya dalam bidang lain. Sedangkan suami berkewajiban membantu isteri menciptakan suasana keluarga yang kondusif bagi semua anggotanya. Akhirnya kerjasama antara suami dan isteri dalam membina keluarga hendaknya disadari dengan hubungan yang sejajar. Oleh sebab itu kesadaran akan peran dan fungsi masing-masing sangat diperlukan demi terciptanya keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah bagi suami- isteri dan anak-anak, sesuai dengan tujuan perkawinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fatma, "*Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Kelas Bawah*," *As-Syir'ah*, vol. 35 no. 11, 2001.
- Ananda Arifa, Faisar, *Wanita dalam Konsep Islam Modernis*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004.
- Indarswari, "*Fenomena Kawin Muda dan Aborsi; Gambaran Kasus*", dalam Syafiq Hasyim (ed.), *Menakar 'Harga' Perempuan*, cet. ke-II, Bandung: Mizan, 1999.
- Sadawi, Nawalel-, *Perempuan dalam Budaya Patriarki*, alih bahasa Zuhilmiyasri, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Ismoyowati, Dyah, dkk. *Peranan Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Ter-PHK Untuk Mengatasi Dampak Krisis, Dinamika Pedesaan dan Kawasan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

LAMPIRAN

Materi Penyuluhan tentang Peran Dan Tugas Perempuan Dalam Keluarga.

**PERAN DAN TUGAS PEREMPUAN DALAM
KELUARGA**

Oleh :
Dra. Azima Dimiyati, MM

Wanita, satu bagian dari pemeran kehidupan ini seakan tersingkir dari peranan. Mereka digambarkan sebagai 'teman belakang' yang tak lebih dari sekedar 'anak bawang'. Sejatinya, mereka memiliki peranan yang penting dan vital meskipun hanya berkulat di belakang dinding rumah.

TUGAS PEREMPUAN

Secara garis besar ada 3 tugas utama wanita, yang membuatnya memiliki derajat yang mulia, yaitu :

- 1. Wanita Sebagai Ibu Generasi**
- 2. Wanita Sebagai Pendidik Generasi**
- 3. Wanita Sebagai Basis Rumah Tangga**

TUGAS PEREMPUAN

1. Perempuan juga memiliki potensi yang akan berguna pembangunan masyarakatnya.
2. Perempuan akan mampu berkiprah dalam masyarakat di berbagai bidang baik ekonomi, pendidikan, teknologi, bahkan politik.
3. Perempuan harus tetap menjalankan perannya di masyarakat sesuai dengan aturan agama sebagai pengawalnya
4. Perempuan juga memainkan peran dalam sejumlah lembaga swadaya masyarakat.
5. Perempuan memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat.

KELUARGA

adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala **keluarga** dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

BENTUK-BENTUK KELUARGA

1. Berdasarkan Garis Keturunan
2. Berdasarkan Jenis Perkawinan
3. Berdasarkan Pemukiman
4. Berdasarkan Jenis Anggota Keluarga
5. Berdasarkan Kekuasaan

FUNGSI KELUARGA

1. Fungsi Pendidikan.
2. Fungsi Sosialisasi Anak.
3. Fungsi Perlindungan.
4. Fungsi Perasaan.
5. Fungsi Religius.
6. Fungsi Ekonomis.
7. Fungsi Rekreatif.
8. Fungsi Biologis.
9. Memberikan kasih sayang, perhatian, dan rasa aman diantara keluarga, serta membina pendewasaan kepribadian anggota keluarga.

PERANAN KELUARGA

1. Peranan Ayah : Ayah sebagai suami dari istri dan anak-anak, berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman, sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya.
2. Peranan Ibu : Sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya, disamping itu juga ibu dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.
3. Peranan Anak : Anak-anak melaksanakan peranan psikosial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial, dan spiritual.

TUGAS POKOK KELUARGA

1. Pemeliharaan fisik keluarga dan para anggotanya.
2. Pemeliharaan sumber-sumber daya yang ada dalam keluarga.
3. Pembagian tugas masing-masing anggotanya sesuai dengan kedudukannya masing-masing.
4. Sosialisasi antar anggota keluarga.
5. Pengaturan jumlah anggota keluarga.
6. Pemeliharaan ketertiban anggota keluarga.
7. Penempatan anggota-anggota keluarga dalam masyarakat yang lebih luas.
8. Membangkitkan dorongan dan semangat para anggotanya.

TUGAS IBU RUMAH TANGGA

1. Sebagai pendamping suami dan melayani suami
2. Pengasuh dan penjaga bagi anak-anaknya
3. Guru bagi anak-anaknya
4. Sahabat bagi anak-anaknya
5. Motivator atau penyemangat bagi suami dan anak-anaknya
6. Manager dalam rumah tangga
7. Perawat bagi suami dan anak-anaknya
8. Koki(juru masak) untuk keluarganya

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Suhartini	Desa Karang Jaya	[Signature]
2.	Lestari	"	[Signature]
3.	Achut - Umarti	Desa Karang Jaya	[Signature]
4.	MARDIAH	KARANG JAYA	[Signature]
5.	Heni Puspita	"	[Signature]
6.	PRATIWI SRI	KARANG JAYA	[Signature]
7.	Erna Kurni	- " -	[Signature]
8.	Sri Reseki	"	[Signature]
9.	TRI Handayani	Karang Jaya	[Signature]
10.	Inori Setyawati	- " -	[Signature]
11.	endang M.	Ds. Karang Jaya	[Signature]
12.	RIA SARINAH	"	[Signature]
13.	Tika Maryati	- " -	[Signature]
14.	Intah Royani	"	[Signature]
15.	Yani Marlina	"	[Signature]



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN MERBAU MATARAM
DESA KARANG JAYA

Jl. Napak Tilas Radin Intan 63 Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 102/V/2018

Kepala Desa Karang Jaya Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Azima Dimiyati, MM
Pekerjaan : Dosen Tetap FISIP Universitas Bandar Lampung
Alamat : Jln. Anggrek No. 7 Rawa Laut – Bandar Lampung

Telah mengadakan Penelitian dengan judul : “Peranan Dan Tugas Perempuan Dalam Keluarga” yang dilaksanakan pada tanggal 21s/d 22 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 23 Mei 2018

Kepala Desa Karang Jaya



Rudi Hartono